

**PENGARUH PENGGUNAAN *HAND SANITIZER* TERHADAP
KEPATUHAN CUCI TANGAN KELUARGA PASIEN
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI RSUD Dr. ZAINOEL ABIDIN
PROVINSI ACEH**

Proposal Skripsi

Disusun Oleh :

**Nurul Annisa
Nim: 1812210026**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FALKULTAS SAINS, TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

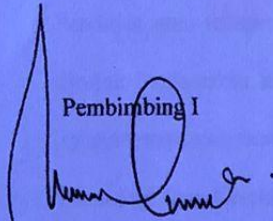
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN *HAND SANITIZER* TERHADAP KEPATUHAN CUCI
TANGAN KELUARGA PASIEN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI RSUD Dr. ZAINOEL ABIDIN
PROVINSI ACEH**

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Proposal Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 1 Agustus 2022

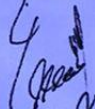
Pembimbing I



(Mulia Putra, S.Pd,M.Pd,M.Sc,Ph. D in Ed)

NIDN : 0126128601

Pembimbing II



(Ns.Eridha Putra,S.Kep.,M.Kep)

NIDN : 1313059002

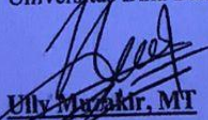
Menyetujui,
Ketua prodi S1 Keperawatan



Mahruri saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN.1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uly Muzakir, MT

NIDN:0127027902

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persetujuan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak (Bahasa Indonesia)	vii
Abstrac (Bahasa Inggris).....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Skema.....	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan	7
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian.....	7
1.4.3 Bagi Responden	7
1.4.4 Bagi Peneliti.....	7
1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori	9
2.2 Kerangka Teori	36
2.3 Kerangka Konsep.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	38
3.2.2 Waktu Penelitian	38
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi Penelitian.....	39
3.3.2 Sampel Penelitian.....	39
3.4 Variabel Penelitian	40
3.4.1 Variabel Independen	41
3.4.2 Variabel Dependen.....	41
3.5 Definisi Operasional	41
3.3.5 Tabel Definisi Operasional	41
3.6 Intrumen Penelitian	42
3.7 Validitas Isi	43
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	46
3.9 Pengumpulan dan Analisa Data	48
3.9.1 Pengolahan Data	48
3.9.2 Analisa Data	49
3.10 Etika Penelitian	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	53
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Karakteristik Biodata Responden.....	54
4.2.2 Analisa Univariat	55
4.2.3 Analisis Bivariat.....	56
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Penggunaan Hand Sanitizer	56
4.3.2 Kepatuhan Cuci tangan	60
4.3.3 Penggunaan Hand Sanitizer dan Kepatuhan Cuci Tangan.....	63

4.4 Keterbatasan Penelitian.....	66
----------------------------------	----

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (covid 19) merupakan salah satu kelompok virus yang bisa mengakibatkan infeksi pada saluran pernafasan manusia, mulai dari gangguan ringan hingga gangguan pernafasan berat. Para peneliti di *Institute of Virology* di Wuhan mengidentifikasi virus corona baru sebagai etiologi potensial dan menyebutnya novel coronavirus (2019).

Wabah virus corona mengguncang dunia diawal tahun 2020 sejak *World Health Organization (WHO)* menetapkan covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* dan termasuk dalam jenis baru coronavirus sehingga belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada tubuh manusia (Susilo et al., 2020). Surat Keputusan menteri kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 Covid-19 menetapkan infeksi novel coronavirus infeksi 2019-nCov sebagai jenis penyakit yang bisa menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya, peraturan ini dikeluarkan atas pertimbangan WHO yang menyatakan bahwa infeksi 2019. Sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / Public Health *Emergency of International Concern (PHEIC)* (Wahidah et al., 2020).

Penularan covid-19 terjadi melalui droplet yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata. Salah satu upaya pencegahannya dengan cara mencuci tangan. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan tetapi tidak efektif menjaga kesehatan dibandingkan mencuci tangan dengan sabun Agar

lebih efektif Agar efektif, Telah menetapkan langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun sebagai berikut : membasahi kedua tangan dengan air mengalir, beri sabun secukupnya, menggosokkan kedua telapak tangan dan punggung tangan, menggosok sela-sela jari kedua tangan, menggosok kedua telapak tangan dengan jari-jari rapat, jari-jari tangan dirapatkan sambil digosok ke telapak tangan, tangan kiri ke kanan, dan sebaliknya, menggosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan kanan, dan sebaliknya, menggosokkan kuku jari kanan memutar ke telapak tangan kiri, dan sebaliknya, basuh dengan air, dan mengeringkan tangan (Pawenrusi, 2018)

Namun kepatuhan keluarga pasien melakukan cuci tangan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, masih sangat kurang. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh faktor penilaian mereka yang rendah tentang cuci tangan, tidak memahami prosedur yang benar mencuci tangan dan tidak tahu dampak yang timbul sebagai akibat tidak mencuci tangan. Sebuah tantangan besar bagi rumah sakit untuk mempromosikan program cuci tangan ini (Perdalin, 2017).

Selain Mencuci tangan penggunaan hand sanitizer juga sangat berpengaruh dalam upaya pencegahan Covid-19. *Hand sanitizer* menjadi alternatif buat mencuci tangan yang bisa diandalkan. *Hand Sanitizer* adalah salah satu bahan antiseptic berupa gel yg tak jarang digunakan sebagai media pencuci tangan yang praktis. Bagi sebagian rakyat mencuci tangan menggunakan hand sanitizer lebih efektif dan efisien dibanding mencuci tangan dengan sabun dan air. (Fauztihana, 2020).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrastutik Apriningsih, Nurhasan Agung Prabowo, Risalina Myrtha , Coana Sukma Gautama, Meirina Mulia Wardani (2020) yang berjudul Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Analisis masalah menunjukkan bahwa kurang waspada terhadap penularan sesama perawat, kurangnya pengetahuan tentang penularan dan alat pelindung diri yang baik, stress dan kecemasan pada perawat, dan kurangnya dukungan manajemen rumah sakit adalah akar masalah dari penularan COVID-19 di tenaga kesehatan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk melakukan pencegahan bagi tenaga kesehatan agar tetap dapat melakukan pelayanan kesehatan tetapi terlindungi dan terjamin keselamatannya sebagai upaya untuk meminimalisir risiko tertular virus COVID-19.

Selanjutnya Ni Ketut Mayastuti, Putu Wira Kusuma Putra, Ida Ayu Agung Laksmi (2019) tentang Pengaruh Edukasi Terstruktur Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Enam Langkah Mencuci Tangan Pada Keluarga Pasien Ruang Icu. Penelitian yang telah diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa

ada pengaruh edukasi terstruktur dengan media video terhadap kepatuhan enam langkah mencuci tangan pada keluarga pasien ruang ICU, $P\text{value}=0,0001$ ($P<0,05$), ($P<0,05$). Manajemen RSUD Kabupaten Klungkung dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan enam langkah mencuci tangan pada keluarga pasien dengan memberikan edukasi melalui media video.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya (2018) tentang implementasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan five moments hand hygiene adalah melalui program pendidikan tentang penelitian terdahulu di beberapa rumah sakit negara tetangga yang menggambarkan efektivitas hand hygiene yang mampu menurunkan penularan infeksi dan menambah peralatan yang terkait dengan pelaksanaan five moments hand hygiene seperti pemberian handrub portable yang bisa dibawa oleh perawat setiap waktu. Hasil analisis dari *Uji Paired T-test* diperoleh $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0,05$, dapat disimpulkan bahwa masih ada penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan di kelurahan lubuk pakam pecan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yesita Novia Hertina, Endang Sri Lestari, Rebriarina Hapsari (2019) tentang pengaruh cuci tangan terhadap penurunan jumlah bakteri pada hospital personnel di rs nasional diponegoro. Penelitian yang telah diperoleh Terdapat penurunan jumlah bakteri sebelum dan sesudah mencuci tangan menggunakan hand rub pada 52 subyek dan 2 subyek mengalami peningkatan jumlah bakteri. Penurunan jumlah bakteri dengan uji Wilcoxon Signed-rank Test memiliki nilai $p=0,000$. Faktor pekerjaan, jenis kelamin, training PPI dasar, merek hand rub dan tanggal kadaluwarsa diuji dengan Kruskal-Wallis test dan Mann-Whitney U test dengan hasil yang tidak bermakna ($p>0,05$). Terdapat penurunan jumlah bakteri yang bermakna antara sebelum dan sesudah cuci tangan menggunakan handrub yang ternyata efektif untuk mengurangi jumlah bakteri pada tangan tenaga kesehatan di RS Nasional Diponegoro. Faktor pekerjaan, training PPI dasar, jenis kelamin, merek dan

tanggal kadaluwarsa hand rub tidak berpengaruh terhadap selisih bakteri.

Berdasarkan hasil wawancara dari ruangan Aqsa 2 terhadap 10 orang responden peneliti mendapatkan hasil dari 8 keluarga pasien tidak paham dan jarang menggunakan hand sanitizer, bahkan meski telah disediakan dirumah sakit dan dekat dengan kamar mandi keluarga pasien tetap tidak patuh mencuci tangan dengan rajin, Meski dirumah sakit telah menetapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Sedangkan 2 keluarga pasien mengetahui tentang penggunaan hand sanitizer, selalu membawa hand sanitizer dan mencuci tangan setelah kontak dengan pasien.

Berdasarkan Kesimpulan Survei Awal yang dilakukan peneliti di ruang Aqsa 2 Didapatkan data (80%) keluarga pasien tidak paham penggunaan hand sanitizer dan mencuci tangan, Sedangkan Presentase keluarga pasien yang paham penggunaan hand sanitizer dan mencuci tangan sebanyak (20%).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik meliti pengaruh penggunaan Hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien pada masa pandemi Covid-19 di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan *Hand sanitizer* terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Prosedur kepatuhan cuci tangan pasien dan penggunaan hand sanitizer belum optimal dilakukan keluarga pasien diruang Aqsa 2, Hal tersebut dikarenakan kelalaian keluarga pasien”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien pada masa pandemi Covid-19 di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Untuk mengetahui penggunaan hand sanitizer keluarga pasien di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh.
2. Untuk mengetahui kepatuhan cuci tangan Pada keluarga pasien di RSUD dr.zainoel abidin Provinsi aceh.
3. Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien pada masa pandemi covid-19 di RSUD dr.Zainoel abidin Provinsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Tempat Penelitian.

Sebagai masukan atau penambahan wawasan bagi rumah sakit sebagai masukan dan pertimbangan dalam menyikapi masalah pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien.

1.4.2 Manfaat bagi institusi pendidikan.

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang Pengaruh penggunaan Hand Sanitezer terhadap kepatuhan keluarga pasien.

1.4.3 Manfaat bagi responden

- a. Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan masukan kepada keluarga pasien dalam pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan yang telah ditentukan pihak rumah sakit.
- b. Diharapkan penelitian ini juga mampu memberikan informasi bagi para pembaca khususnya para keluarga dalam pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan dirumah sakit Dr.Zainoel Abidin.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan mencuci tangan keluarga pasien.

1.4.5 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai pengembangan dasar dalam aplikasi ilmu keperawatan khususnya ilmu keperawatan yang dapat dipergunakan seperlunya dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan, khususnya mengenai pengaruh penggunaan hand sanitizer terhadap kepatuhan cuci tangan keluarga pasien pada masa pandemi Covid-19 di RSUD dr.Zainoel Abidin Provinsi Aceh.